

ABSTRAK

Transaksi dalam Shopee Paylater mengandung unsur riba yang dalam Islam dilarang dan haram hukumnya, namun masih banyak pengguna Muslim yang menggunakan fitur atau layanan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab pengguna Muslim tetap mengambil keputusan pembelian terhadap Shopee Paylater di Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) yang digunakan untuk mengetahui makna dari pengalaman yang berbeda dari setiap pengguna Muslim Shopee Paylater di Kota Semarang. Metode ini dilakukan dengan teknik wawancara secara mendalam dan dianalisis melalui tahapan yang sesuai dengan pedoman metode IPA. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 pengguna Muslim Shopee Paylater dari Kota Semarang dengan kriteria yang telah ditentukan.

Hasil dari penelitian ini diperoleh 5 tema induk yang sekaligus menjawab latar belakang adanya fenomena umat Muslim di Kota Semarang tetap menggunakan Shopee Paylater yaitu diantaranya lingkungan sosial, dampak penggunaan Shopee Paylater, perilaku kecanduan penggunaan Shopee Paylater, keyakinan diri, dan sistem Shopee Paylater.

Kata kunci: Fenomenologi, *Interpretative Phenomenological Analysis*, Keputusan Pembelian, *Shopee Paylater*, *Murabahah*, *Qardh*